

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Semen Gresik dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah sesuai atau tidaknya pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pada Rumah Sakit Semen Gresik dengan tujuan pengendalian intern. Berdasarkan hasil analisis, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti, diantaranya adalah :

1. Instalasi logistik (Pengadaan dan Persediaan) Rumah Sakit Semen Gresik sudah mempunyai sistem dan prosedur tetap akuntansi persediaan obat-obatan yang sudah berlaku sampai saat ini. Prosedur tetap tersebut sudah ditetapkan langsung oleh direktur utama Rumah Sakit Semen Gresik dr. Rasoenah S. Moenir, M.Kes dan belum ada perubahan sampai sekarang.
2. Dari sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang berlaku pada Rumah Sakit Semen Gresik masih ditemukan beberapa kekurangan atau kelemahan yang nantinya dapat merugikan Rumah Sakit Semen Gresik. Permasalahan yang dihadapi meliputi :
 - a. Permasalahan pada penggambaran struktur organisasi.
 - b. Permasalahan pada penerapan prosedur pendistribusian obat-obatan dan prosedur perhitungan fisik obat- obatan (*stock opname*).
 - c. Permasalahan pada penggunaan formulir.

3. Adanya permasalahan dan kelemahan pada struktur organisasi, prosedur-prosedur pada sistem persediaan obat dan formulir-formulir yang ada menunjukkan bahwa sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Semen Gresik belum berjalan dengan baik dan perlu mendapatkan perbaikan

5.2. Keterbatasan

1. Peneliti merasa kurang dalam proses observasi dan menganalisis setiap instansi atau bagian-bagian yang terkait dalam pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Semen Gresik.
2. Dalam penentuan jumlah informan yang dijadikan sumber untuk mencari informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Semen Gresik masih kurang.
3. Penelitian ini masih belum bisa di generalisasikan bukti yang di dapatkan hanya sebatas dari hasil daftar tanya jawab wawancara, dokumen dan foto yang terkait.

5.3. Saran

1. Dengan adanya usulan pada perubahan struktur organisasi Rumah Sakit Semen Gresik dapat memberikan masukan dan referensi pada perubahan struktur organisasi Rumah Sakit Semen Gresik yang baru nantinya. Untuk lebih memudahkan pendelegasian wewenang juga dapat dilihat dari struktur organisasi yang lengkap dan baik.
2. Unit logistik bersama-sama dengan unit gudang lebih memperhatikan pengecekan persediaan obat-obatan, tidak hanya dengan cara pengecekan

melalui sistem monitoring komputer namun juga penting melalui pengecekan langsung ke dalam gudang di tiap-tiap obat yang ada di rak atau di dalam lemari.

3. Perhitungan fisik obat-obatan jangan terlalu lama yaitu 3 bulan sekali, lebih baik dilakukan dalam jangka waktu 1 bulan sekali, yaitu tepatnya setiap bulan pada tanggal 1 (satu) bulan berikutnya yang sudah sesuai dengan prosedur tetap yang telah ada
4. Format kartu stock gudang mencantumkan tanggal kadaluarsa setiap persediaan obat yang ada sehingga pemantauan tanggal kadaluarsa pemakaian obat-obatan di gudang perbekalan farmasi dapat berjalan dengan baik. Pada formulir penghapusan obat, adanya kop formulir yang jelas sehingga memudahkan membedakan dan mencari antara formulir yang satu dengan yang lain, serta perlu diketahui dan ditanda tangani oleh kepala unit penghapusan obat.
5. Untuk penelitian yang selanjutnya dapat menambahkan indikator kepuasan pasien dan lebih memfokuskan proses observasi di setiap bagian yang terkait untuk mengetahui dengan lebih jelas apakah pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Semen Gresik sudah berjalan dengan baik atau belum